



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	65	66.94
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	4.74
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	25	45.52
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	23	27.42
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	1	2.24
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.7	1.37
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60	%	60	5.98
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12	%	12	9.09



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.5	Nilai	90.5	97.39
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM pada triwulan IV tahun 2025, Persentase Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah **66,94 %** dari jumlah responden sebanyak **5.408** orang atau **77.08%**, dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak **7.016** orang dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar **1.303** orang. Berikut ini hasil perhitungan yang sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, yaitu:

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak **7.016** orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebanyak **1303** orang alumni atau **18,57 %**;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan IV hasil dari tracer studi sebanyak **5408** orang atau **77,08 %** dari jumlah alumni 2024;
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar **3.620,8** dengan perincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **1017** atau 1017 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **979,3** atau 1399 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **109,6** atau 137 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **132,5** atau 265 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar **683** atau 683 orang (Konstanta 1);

Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **560,4** atau 467 orang (Konstanta 1,2);

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang berubah nomor Handphone dan email sehingga masih ada yang tidak tertracer;
2. Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas / Program Studi diluar dari Tracer Studi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Universitas sehingga bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni yg di tracer;
3. Masih ada alumni yang tidak memberikan respon/mengisi TS dan tidak bisa dihubungi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup masing-masing alumni;
2. Tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi kevalidan;
3. Tim TS program studi berupaya secara personal menghubungi alumni dan melalui kontak person dari setiap angkatan alumni.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan IV tahun 2025 sebesar **4,74 %** dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak **14.173** orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2025 sebanyak **26.729** orang. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1537 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar **1.329,35**;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound masih belum ada capaian;
3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar **42,30**;

Berdasarkan data tersebut maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar **1.329,35** dibagi **14.173** orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar **4,69%**, capaian IKU 2 pada MBKM inbound adalah sebesar **0%** (tidak ada capaian), dan capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi **26.729** orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar **0,05%**. Sehingga didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan IV tahun 2025 sebesar **4,74%**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 tahun 2025 antara lain :

1. Kejuaaraan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM) selama dua hari tanggal 10-11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
2. Pembukaan Educational Day 2025 oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;

Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional e-sport, e-football, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang diikuti kurang dari 20 SKS;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi;
3. Masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program flagship;
4. ketidak sesuaian jadwal pelaporan triwulan dengan pengisian nilai aktivitas konversi mahasiswa;
5. masih minim minat mahasiswa mengikuti lomba dan kegiatan hanya di tingkat lokal sehingga tidak termasuk ke dalam capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks;
2. Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan yang ditawarkan Kementerian;
3. Melaksanakan MBKM mandiri;
4. menyesuaikan pelaksanaan penilaian;
5. meningkatkan konversi SKS.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan tarikan data dari dashboard IKU, pada triwulan IV tahun 2025 capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar **45,52%** dari total dosen NIDN ULM sebanyak **1.400** orang.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **222** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 299 orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **155** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 637,25;
5. Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.400 orang.

Sehingga persentase capaian IKU 3 adalah (637,255 dibagi 1.400) x 100 = **45,52 %**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 3 tahun 2025 yaitu pada tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama. Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain, masih belum melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- dukung berupa SK atau surat penugasan dll tidak terpenuhi;
- 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi belum dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;
- 3. Banyak dosen yang sudah menerima SK belum melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

.Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;

- 1. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian;
- 2. Perlu terus ditingkatkan pegumpulan data data Dosen yangyang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir agar memenuhi target IKU.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV tahun 2025 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar **27,42 %** atau 780 orang dosen, sedangkan total dosen ULM NUPTK per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak **1.633** orang. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut:

- 1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 679 orang dengan capaian bobot = 407,4 (679 dikali dengan bobot 60 %);
- 2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 101 orang dengan capaian bobot = 40,4 (101 kemudian dikali dg bobot 40%);

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4 tahun 2025 yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

Kendala/Permasalahan

- 1. Belum semua dosen melakukan pelatihan;
- 2. Terbatasnya anggaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan masih mengumpulkan data dosen yang punya sertifikat kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

- 1. Mengarahkan seluruh dosen untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi;
- 2. Diperlukan dukungan dana dengan mengusulkannya ke tingkat Universitas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV T.A 2025, terdapat **6.216** keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari **5.320** karya tulis ilmiah, **6** karya seni dan **890** karya terapan, dari **1.633** jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut:

1. KTI - Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 329 keluaran;
2. KTI - Jurnal internasional sebanyak 533 keluaran;
3. KTI - Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga sebanyak 1.136 keluaran;
4. KTI - Buku referensi sebanyak 226 keluaran;
5. KTI - Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 1 keluaran;
6. KTI - Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN 98 keluaran;
7. KTI - Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf 19 keluaran;
8. KTI - Book Chapter Internasional 13 keluaran;
9. KTI - Lainnya 2.965 keluaran;
10. Karya terapan - Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasi pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 36 keluaran;
11. Karya terapan - Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional sebanyak 854 keluaran;
12. Karya seni - Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional sebanyak 2 keluaran;
13. Karya seni - Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal sebanyak 1 keluaran;
14. Karya seni - Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional sebanyak 3 keluaran;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain:

1. LPPM ULM menerbitkan Panduan Penelitian Kompetitif Tahun 2025 sebagai pedoman bagi dosen dan peneliti;
2. Sosialisasi panduan penelitian PNBPD dana internal ULM tahun 2025;
3. Sosialisasi panduan PDWM dan PDWA ULM tahun 2025;
4. Sosialisasi dan coaching clinic proposal Grant Riset Sawit (GRS) 2025;
5. Penerimaan proposal untuk program dosen wajib meneliti, program penelitian kompetitif, program dosen wajib pengabdian kepada masyarakat;
6. LPPM ULM mengadakan Program Research Academic Recharging (RARP) berupa Kolaborasi riset internasional;
7. LPPM ULM menyelenggarakan Bimbingan Teknis Desain Industri yang diselenggarakan pada 6 Agustus 2025, bertempat di Gedung Lecture Theatre, FEB ULM menghadirkan narasumber dari DJKI;
8. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan pada Sabtu, 22 November 2025.

Kendala/Permasalahan

1. keterbatasan anggaran;
2. Panjangnya proses ijin keluar negeri dan pembatasan jumlah dosen yang mengikutinya.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. memaksimalkan dana anggaran yang ada;
2. mengikuti peraturan yang ada dan mencari dana dari sumber luar ULM.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan IV tahun 2025 adalah **1,37** per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023.

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **536** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **285** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 99,75;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **73**.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 99,75 dibagi 73 = **1,37**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 6 triwulan IV tahun 2025 antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan penjangkauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas;
2. Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
4. Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Subbag kerjasama selalu menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas;
2. Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
4. UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV tahun 2025 ini jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester ganjil TA.2025 atau sampai dengan Semester IV ditahun ini adalah sebanyak **226 mata kuliah** atau sebanyak **5,98 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Simari dan BI ULM/NeoFeeder Dikti. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

1. FKIP sebanyak 70 matakuliah;
2. FH sebanyak 30 matakuliah;
3. FEB sebanyak 1 matakuliah;
4. FISIP sebanyak 17 matakuliah;
5. FAPERTA sebanyak 2 matakuliah;
6. FHUT sebanyak 6 matakuliah;
7. FPK sebanyak 57 matakuliah;
8. FT sebanyak 9 matakuliah;
9. FK sebanyak 23 matakuliah;
10. FMIPA sebanyak 11 matakuliah;
11. FKG sebanyak 0 matakuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
2. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
3. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based;
3. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 dilingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan IV tahun 2025 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2024. Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE yang semula direncanakan akan dilaksakan sekitar Bulan September - Nopember 2025 diundur pelaksanaan visitasinya ke Tahun 2026. Sehingga FKIP yang sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi) dan telah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiaologi, Prodi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, dengan demikian capaian IKU 8 tahun 2025 yang penambahan persentasenya telah memasukan perhitungan dari Program Studi FKIP yang telah siap ini tidak dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

1. Pengunduran jadwal visitasi dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIN dalam Hal Pendaftaran dan Juga Penambahan Prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP ke tahun 2026;
2. Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Persiapan yang matang menuju Akreditasi Internasional IABEE untuk Fakultas Tekni Prodi Teknik Kimia dan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan;
2. Persiapan sarana prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching;
3. Mendorong Program Studi yang potensial untuk diajukan akreditasi internasional agar mengajukan proses akreditasi lebih awal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada periode tahun 2024 lalu, nilai SAKIP ULM bernilai BB atau 78,75 point, kemudian pada tahun 2025 ini berdasarkan data pada Aplikasi SPEKTA Kemendikti Saintek diperoleh Nilai SAKIP BB (80,00) sedangkan target yang ditetapkan adalah A (80,01) sehingga realisasi masih sedikit di bawah target yang telah ditetapkan. Namun demikian, peningkatan nilai SAKIP dari 78,75 menjadi 80,00 ini sekaligus mencerminkan bahwa terjadi peningkatan komitmen ULM dalam menjalankan prinsip akuntabilitas kinerja dan upaya perbaikan terus menerus dalam peningkatan kualitas layanan dan manajemen tata kelola.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam proses Penilaian AKIP ini (melalui penginputan data di Aplikasi SPEKTA) diantaranya adalah :

1. ULM telah melakukan penyusunan dan pelaporan LAKIN tahun 2024;
2. Telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor tahun 2025;
3. Telah melakukan tindaklanjut terhadap Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024;
4. Telah melakukan penyusunan Rencana Aksi tahun 2025;
5. Telah melakukan pengukuran Kinerja pada TW 1, 2, dan 3 tahun 2025 dan terakhir akan melakukan pengukuran kinerja TW 4 sebelum tanggal 14 Januari 2026;
6. Menyiapkan dan mengumpulkan data dukung evaluasi kinerja ULM untuk keperluan pelaksanaan SAKIP tahun 2025.
8. ULM juga telah mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 pada Aplikasi SPEKTA;
9. Telah dilaksanakan Penilaian Internal melakukan Pelaksanaan Hasil Evaluasi Mandiri Akuntabilitas yang melibatkan Unsur Pimpinan, Satuan Pengawas Internal (SPI) ULM, Tim Perencanaan dan Tim lainnya yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Kemudian telah dilakukan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Final yang dilaksanakan oleh Itjen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kemendikti Saintek yang ditandatangani secara elektronik oleh Inspektur I dengan Nilai akhir BB (80,00).

Kendala/Permasalahan

Sesuai dengan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja ULM:

- Perencanaan Kinerja: Ukuran Keberhasilan Indikator Kinerja belum dijelaskan secara spesifik untuk analisis SMART. Penetapan target kinerja tahun berjalan belum mengacu dan belum mempertimbangkan capaian hasil kinerja sebelumnya serta target tahun berjalan pada Renstra;
- Pengukuran Kinerja: Beberapa Dokumen terkait Kepegawaian seperti Dokumen Analisis Beban Kerja, Rencana Pengembangan Pegawai, SK Penataaan Pegawai perlu dilengkapi;
- Pelaporan Kinerja: Belum menggambarkan semua pegawai terlibat di dalam penyusunan laporan kinerja. Pegawai yang terlibat adalah Tim SAKIP, Tim Penyusun LAKIN, Tim Penyusunan Laporan Kerja;
- Evaluasi Kinerja: Belum adanya Bukti tindak lanjut dalam bentuk implementasi SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan Rapat Rutin yang membahas terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi (jika ada) dan solusi pemecahannya;
2. Menjelaskan secara spesifik untuk analisis SMART, pada penyampaian Ukuran Keberhasilan Indikator Kinerja dan Penetapan target kinerja tahun berjalan harus mengacu dan mempertimbangkan capaian hasil kinerja sebelumnya serta target tahun berjalan;
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja sesuai Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I, II dan III namun perlu penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang lebih baik agar target capaian kinerja di akhir tahun dapat terpenuhi;
4. Melaksanakan pengumpulan data dan wawancara setidaknya dari masing-masing penanggung jawab / PIC IKU;
5. Menyiapkan Bukti tindak lanjut dalam bentuk implementasi SAKIP berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi yang telah ditetapkan;
6. Mengadakan lokakarya terkait SAKIP dengan nara sumber baik dari Kemenpan RB maupun dari Kemendikti Saintek sehingga pemahaman terhadap pelaksanaan dan implementasi SAKIP di tingkat Universitas akan meningkat.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025, Dasar Hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, berdasarkan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Periode triwulan IV tahun 2025 adalah 97,39, dimana nilai ini merupakan hasil penjumlahan dari nilai variabel Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai variabel Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan masing-masing bobot 50 % yaitu nilai EKA sebesar 100 (100 x 50%) dan nilai IKPA (OM SPAN) sebesar 94,78 (94,78 x 50 %). Kedua Nilai Indikator ini sekarang dapat dilihat dalam Aplikasi Monev Kemenkeu maupun pada Aplikasi Spekta Kemdiktisaintek Modul eMonitoring. Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)
2. Nilai Capaian Rincian Output (bobot 75%) capaian = $100 \times 75\% = 75$



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 10
4. Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 15
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)
6. Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
7. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 80,98, Nilai Akhir = 12,15
8. Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 92,00, Nilai Akhir = 9,20
9. Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
10. Capaian Output di bulan Desember 2025 (bobot 25 %) capaian = 100 , Nilai Akhir = 25,00
11. Nilai Akhir Total IKPA (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah 94,78

3. Dengan demikian, Realisasi Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada Triwulan ke-4 Tahun 2025 dengan Nilai 97,39 termasuk dalam Kategori Sangat Baik dan telah melampaui target Tahunan yang ditetapkan pada tahun 2025 yaitu sebesar 90,50.

Kendala/Permasalahan

Pada Triwulan IV ini, ULM telah memiliki RO SBKU yaitu [WA.7734.EBA.956] Layanan BMN yang pelaksanaannya baru mulai direalisasikan pada pertengahan bulan November 2025 sehingga pelaporan baru di periode Desember 2025, dengan adanya RO SBKU ini maka Nilai EKA yang pada beberapa triwulan sebelumnya hanya dihitung sebesar 75% saja dapat diakumulasi dengan memperhitungkan Penggunaan SBK (10%) dan Efisiensi SBK (15%) sehingga diperoleh Nilai maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya;
2. Adanya tambahan RO SBKU sehingga Nilai NKA dapat ditingkatkan lebih baik lagi, Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 10 dan,

Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 15

1. Penggunaan RO SBKU [WA.7734.EBA.956] Layanan BMN sebesar Rp.10.000.000,00 ini pada periode selanjutnya agar dapat direalisasikan lebih awal, dengan demikian Nilai NKA yang didapat telah memperhitungkan Penggunaan SBK (10%) dan Efisiensi SBK (15%) sehingga menjadi lebih optimal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas di tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Pencanangan Zona Integritas pada Universitas Lambung Mangkurat mulai dilaksanakan pada tanggal 19 September tahun 2024;
2. Kemudian selanjutnya, Tim Zona Integritas telah dibentuk baik pada tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
3. Pada tahun 2025 ini, terdapat 7 fakultas dari total 11 Fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat sebagai Fakultas yang Membangun Zona Integritas dan telah mengisi LKE Zona Integritas pada laman Inspirasi Dikti (lebih dari 50%) yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kehutanan namun belum sampai pada Tahap Penilaian Akhir sehingga pada tahun 2025 ini masih belum bisa dijadikan sebagai capaian terhadap IKU 11 Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Sampai saat ini belum dilakukan pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun Zona Integritas;
2. Belum dipahaminya prosedur dan kriteria pelaksanaan Zona Integritas secara merata pada masing-masing fakultas yang telah melaksanakan pencanangan Zona Integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim ZI universitas harus segera melakukan sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan Zona Integritas kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK;
2. Mengikutsertakan tim ZI untuk studi tiru di PT lain yang telah melaksanakan Zona Integritas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp16.583.432.000	Rp16.537.640.301	99.72
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp34.579.688.000	Rp29.220.336.916	84.50
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp25.730.565.000	Rp12.457.169.243	48.41
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.477.059.409	99.96
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	7	15	Rp5.362.288.000	Rp5.165.517.461	96.33
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	20	25	Rp19.004.056.000	Rp10.666.349.330	56.13
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	8	20	Rp10.600.055.000	Rp9.512.465.766	89.74
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	23	25	Rp11.740.743.000	Rp10.523.632.560	89.63



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	30400	30400	Rp247.397.421.000	Rp236.304.414.715	95.52
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	1500	1500	Rp80.564.134.000	Rp71.555.482.980	88.82
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1100	1100	Rp24.550.611.000	Rp23.231.321.262	94.63
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.996.949	99.97
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp382.723.996.000	Rp381.057.982.535	99.56
Total Anggaran					Rp864.326.469.000	Rp811.719.369.427	93.91

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan koordinasi secara berkelanjutan kepada Seluruh Unit Kerja sekaligus melaksanakan penguatan komitmen bersama dalam memenuhi ketercapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan;
2. Dalam rangka membangun Zona Integritas, Seluruh Dekan Fakultas agar dapat berkoordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja serta perlu adanya pendampingan dari Tim pada tingkat Universitas yang mengawal jalannya pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada Fakultas di Universitas Lambung Mangkurat;
3. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan serta dukungan yang intensif terhadap program studi yang berpotensi untuk submit akreditasi internasional agar dapat mengajukan lebih awal kegiatan akreditasi internasional;
4. Perlu menyusun pedoman strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama dan aktif dalam mengawal setiap proses pelaksanaan kinerja guna memastikan pencapaian target kinerja telah dilakukan secara optimal, efektif, terarah, dan akuntabel;
5. Kendala, hambatan dan permasalahan dalam pencapaian IKU triwulan sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pencapaian IKU triwulan atau tahun berikutnya.

Banjarmasin, 14 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Lambung
 Mangkurat
 Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik**